

RINGKASAN

Analisis Proses dan Efektivitas Detasseling Tanaman Betina dalam Upaya Pengendalian Penyerbukan Silang pada Pembénihan Jagung PT. BISI International, Tbk, Adam Rizqi Wahyudi, NIM A42210315, Tahun 2025, 65 halaman, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. RR. Liliek Dwi Soelaksini, M.P. (Dosen Pembimbing) dan Mukhtarom Ali Rahman, S. P.. (Pembimbing Lapangan).

Magang mahasiswa merupakan bagian integral dari pendidikan vokasional di Politeknik Negeri Jember yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis dan keterampilan teknis di dunia kerja. Dalam hal ini, kegiatan magang dirancang untuk membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan industri pertanian, termasuk dalam hal penguasaan SOP, manajemen lapangan, dan pengambilan keputusan berbasis data. Pemilihan PT BISI International Tbk sebagai lokasi magang didasarkan pada kesesuaiannya dengan bidang keilmuan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan.

Kegiatan magang dilaksanakan selama empat bulan, dimulai dari 31 Januari hingga 30 Mei 2025, yang berlokasi di Kantor PT BISI International Tbk, Kediri, serta di lahan produksi pembénihan jagung hibrida di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. Kegiatan magang mahasiswa sendiri bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam proses budidaya pembénihan jagung hibrida sesuai standar operasional, memperdalam pemahaman terhadap konsep teknis pembénihan terutama detasseling, serta meningkatkan kemampuan dalam menganalisis permasalahan lapangan dan mengaitkannya dengan teori yang diperoleh di perguruan tinggi.

Kegiatan yang dilakukan selama magang mencakup seluruh tahapan proses pembénihan jagung hibrida, mulai dari perencanaan, pemeliharaan, hingga tahap pasca panen. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan secara terstruktur mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di perusahaan. Dari berbagai aktivitas tersebut, kegiatan detasseling menjadi fokus utama dalam laporan karena detasseling memiliki peran strategis dalam menjaga kemurnian genetik benih hibrida. Evaluasi efektivitas detasseling dilakukan melalui pengamatan secara

visual terhadap morfologis tanaman, durasi pembungaan, serta persentase pengisian tongkol.

Hasil kajian pada bab khusus menunjukkan bahwa durasi pembungaan antara tanaman jantan dan betina memiliki sinkronisasi yang baik, dengan interval waktu yang optimal untuk penyerbukan silang. Persentase pengisian tongkol pada ketiga lahan yang diamati juga menunjukkan tingkat keberhasilan tinggi, yang mencerminkan efektivitas proses detasseling dalam mendukung kualitas benih hibrida. Temuan ini memperkuat pentingnya pelaksanaan detasseling secara tepat waktu dan sesuai SOP guna menghasilkan benih yang murni dan berkualitas.

Berdasarkan hasil magang yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berhasil mengembangkan keterampilan dalam pembenihan jagung hibrida sesuai SOP perusahaan. Pemahaman teknis terhadap konsep pembenihan, khususnya detasseling, telah meningkat secara signifikan dan dibuktikan dengan analisis data hasil pengamatan. Mahasiswa juga mampu mengidentifikasi kendala teknis di lapangan dan menghubungkannya secara kritis dengan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sehingga menunjukkan kemampuan integratif antara ilmu akademik dan pengalaman praktis di dunia kerja.